

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Yogyakarta merupakan ibukota sekaligus menjadi pusat perkembangan serta pembangunan dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kota yang disebut sebagai kota pendidikan dikarenakan banyaknya universitas dengan mahasiswa dari berbagai latar belakang suku dan agama serta menjadi salah satu destinasi wisata budaya dan kesenian menjadikan Yogyakarta sebagai kota dengan tingkat kesibukan yang tinggi. Kekayaan budaya dan alam yang tersedia di Yogyakarta, menjadikannya surga belanja bagi wisatawan yang mendukung pesatnya kemajuan perdagangan, bisnis, ekonomi dan kegiatan lainnya. Salah satu pendukung perkembangan berbagai sektor masyarakat tersebut adalah sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana transportasi menjadi salahsatu pendukung pergerakan ekonomi.

Berdasarkan hasil statistik pada tahun 2016 yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi DIY, jumlah unit kendaraan bermotor yang tercatat di wilayah provinsi DIY berjumlah 2,2 juta unit. Sedangkan data yang bersumber dari Ditlantas Polda DIY di tahun yang sama, menyatakan bahwa kendaraan roda dua mendominasi dengan jumlah 1,9 juta unit, jumlah tersebut meningkat 7,9 persen per tahun. Sementara untuk roda empat yaitu mobil penumpang berjumlah 206,7 ribu unit. Dari tahun 2012 hingga 2016, pertumbuhan mobil mencapai 10,7 persen. Selain itu, berdasarkan data pada 1 Januari 2015 hingga 28 September 2016, terdapat 84.312 yang terdiri dari 71.566 kendaraan roda dua dengan Kabupaten Sleman sebagai penyumbang terbanyak kemudian diikuti Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta sedangkan 12,746 kendaraan roda empat baru dengan Kabupaten Sleman sebagai penyumbang terbanyak kemudian diikuti Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Sleman sebagai penyumbang terbanyak kemudian diikuti Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul.

Tingginya pertumbuhan kendaraan yang teregistrasi di wilayah Kota Yogyakarta dan sekitarnya, tentunya perlu didukung oleh fasilitas jalan yang aman dan memadai. Ketersediaan fasilitas jalan yang memadai ditandai dengan adanya kelengkapan fasilitas yang mendukung operasional jalan seperti keberadaan rambu lalu lintas. Selain itu, kepatuhan pengguna jalan juga mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas untuk menghindari adanya konflik arus yang jika tidak dilakukan dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Kota Yogyakarta merupakan kota dengan tingkat kecelakaan yang cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan pada data kecelakaan lalu lintas dari kepolisian resort Sleman selama tahun 2018 sampai per 2 Juni 2018 adalah 607 kecelakaan, yang artinya dalam setiap hari dalam lima bulan awal tahun 2018 terjadi 4-5 kecelakaan lalu lintas.

Wilayah rawan kecelakaan di Kota Yogyakarta terjadi di jalur konflik arus lalu lintas seperti persimpangan, jalur putar balik bahkan pada perpindahan kendaraan dari lambat ke cepat ataupun sebaliknya. Salahsatu contoh wilayah konflik arus adalah jalur *flyover*. *Flyover* Jombor merupakan salah satu wilayah rawan kecelakaan. Terjadinya konflik arus diakibatkan kelalaian pengendara roda dua yang melewati jalur *flyover* sedangkan kendaraan roda dua tersebut seharusnya mengikuti jalur jalan di bawah *flyover*. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengevaluasi keselamatan lalu lintas pada *flyover* Jombor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik kecelakaan dan penyebab keselamatan jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, permasalahan yang di bahas adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana hasil audit keselamatan di jalan *Ringroad* Utara menuju *Flyover* Jombor?
- b. Apa saja potensi penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan *Ringroad* Utara menuju *Flyover* Jombor?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan audit keselamatan jalan
- b. Mengetahui potensi penyebab terjadinya kecelakaan agar dapat meningkatkan keselamatan pada Jalan *Ringroad* Utara menuju *Flyover* Jombor.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui hasil audit keselamatan jalan dan potensi penyebab terjadinya kecelakaan agar dapat meningkatkan keselamatan lalu lintas.
- b. Memberikan pengetahuan atau informasi kepada pembaca maupun peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian mengenai keselamatan lalu lintas.
- c. Memberikan informasi tambahan dan bahan pertimbangan bagi instansi terkait untuk peningkatan keselamatan lalu lintas.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Lokasi penelitian dibatasi pada salah satu *flyover* di Provinsi DIY yaitu *flyover* Jombor Jalan *Ringroad* Utara.
- b. Data yang diambil mencakup data kasus kecelakaan, geometri jalan, *spot speed* dan evaluasi keselamatan lalu lintas menggunakan metode Audit Keselamatan Jalan (AKJ).
- c. Pengambilan data dilakukan pada jam sibuk dan diambil per 15 menit selama 2 jam dengan interval waktu berikut.
 1. Pagi : 07.00 – 09.00 WIB
 2. Siang : 11.00 – 13.00 WIB
 3. Sore : 17.00 – 19.00 WIB
- d. Pengambilan data dilakukan selama 3 hari yaitu Jumat, Sabtu dan Minggu tanggal 18-20 Mei 2018.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Penelitian terkait keselamatan lalu lintas telah dilakukan sebelumnya diantaranya adalah tugas akhir Sarjana Strata Satu Universitas Indonesia dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas” (Kartika, 2009) dan Jurnal Teknik Sipil dengan judul “Audit Keselamatan Infrastruktur Jalan (Studi Kasus Jalan Nasional KM 78-KM 79 Jalur Pantura Jawa, Kabupaten Batang)” (Mulyono, Kushari dan Gunawan, 2009). Akan tetapi, menurut referensi tugas akhir yang dimiliki penulis penelitian mengenai “Evaluasi Keselamatan Lalu Lintas dengan Audit Keselamatan Jalan (Studi Kasus *Flyover* Jombor)” belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.7 Kerangka Penulisan

Kerangka penulisan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian tentang keselamatan lalu lintas dan audit keselamatan jalan dan juga permasalahan yang akan menjadi dasar dalam penelitian ini. Selain itu juga akan dipaparkan tujuan, manfaat, dan batasan masalah dalam penelitian ini.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini berisi tentang teori-teori yang dapat dijadikan pedoman dalam penelitian tentang keselamatan lalu lintas dan audit keselamatan jalan. Teorinya meliputi kecelakaan lalu lintas, factor penyebab kecelakaan, jenis kecelakaan lalu lintas, audit keselamatan jalan, *flyover* atau jalan layang, drainase, saluran tepi, drainase, pagar pengaman, alinyemen, fasilitas pejalan kaki, lajur pendakian, jalur lambat, jalur hijau, jalur sepeda, separator, rambu lalu lintas dan prinsip audit keselamatan jalan.

c. BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini akan dijelaskan rumus-rumus yang diperlukan dalam pendataan geometri jalan dan daftar *checklist* yaitu kecepatan rencana,

jalur lalu lintas, metode survei kecepatan sesaat, dan perhitungan angka kematian.

d. **BAB IV METODE PENELITIAN**

Pada bab metodologi ini akan dipaparkan mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan metode pengumpulan data, alat penelitian, dan pelaksanaan survei, berupa pengumpulan data-data primer dan langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini.

e. **BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab analisis dan pembahasan ini berisis hasil analisis dan perhitungan dari data-data yang telah diperoleh selama survei di lapangan. Analisis dan perhitungan tersebut untuk mengetahui hasil evaluasi keselamatan lalu lintas dengan audit keselamatan jalan.

f. **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan ditarik kesimpulan dari hasil analisis. Kesimpulan yang diperoleh didasari pada hasil pembahasan dan jika diperoleh hal-hal yang perlu dibenahi akan disampaikan saran-saran yang dapat dijadikan solusi.